Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Munculnya media baru (*new media*) tidak bisa dilepaskan dari perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu pesat. Internet pun saat ini menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan manusia.

Perkembangan media baru merujuk kepada sebuah perubahan dalam proses produksi media, distribusi dan penggunanya. Mengambil konsep dari McLuhan bahwa *medium is the message*, maka jika diaplikasikan pada internet atau bentuk *World Wide Web* (WWW) akan menjadi sebuah situs berita *online*. Dari pernyataan McLuhan, dapat dianalogikan menjadi *technology is the message* (Hadi, 2009, h. 70-71).

Pemanfaatan teknologi oleh media massa ini juga melahirkan jurnalisme baru yang disebut jurnalisme siber atau jurnalisme daring 'dalam jaringan' (*online journalism*). Kehadiran jurnalisme siber ini secara otomatis mengubah pola kerja jurnalis dan interaksi media dengan khalayak. Selain interaktif, jurnalisme *online* lebih cepat dalam menyajikan berita dibandingkan media cetak. Dengan kata lain, berita peristiwa yang baru saja terjadi dapat dibaca dalam waktu yang hampir bersamaan, di belahan bumi manapun (Badri, 2013).

Kini, berbagai situs berita *online* banyak bermunculan dan semakin diminati, dikarenakan karakteristik media *online* yang *mobile* sehingga mudah diakses di tengah aktivitas dan kesibukan. Keunggulan jurnalisme *online* secara detail dikemukakan oleh James C. Foust dalam bukunya, *Online Journalism : Principles and Practices of News for the Web***,** yaitu sebagai berikut :

1. *Audience Control*

   Pembaca (*user/visitor*) leluasa dalam memilih berita yang diinginkan. Mereka bisa pindah dengan cepat dari satu berita ke berita lain atau dari satu portal berita ke website lain.

Proses penulisan feature..., Stevanie Adeline Hendrika, FIKOM UMN, 2016

2. *Nonlienarity*

   Setiap berita yang disampaikan dapat berdiri sendiri sehingga pembaca tidak harus membaca secara berurutan. Pembaca bisa memulai dengan berita terbaru, bahkan bisa mulai dengan berita yang diposting satu-dua tahun lalu.

3. *Storage and Retrieval*

   Media online mampu menyimpan atau mendokumentasikan berita untuk *long term* atau jangka waktu yang lama dan dapat diakses secara mudah oleh pembaca untuk kapan pun.

4. *Unlimited Space*

   Space atau ruang di media *online* tidak terbatas. Relatif tanpa ada batasan jumlah berita atau informasi yang akan dipublikasikan, juga tanpa batasan jumlah huruf dan kata/kalimat. Berbeda dengan media cetak yang dibatasi kolom/halaman atau radio/televisi yang dibatasi durasi (waktu). Hal ini mampu memungkinkan berita-berita yang dapat disampaikan kepada pembaca menjadi lebih lengkap.

5. *Immediacy*

   Dengan media online memungkinkan informasi dapat disampaikan secara cepat dan langsung kepada pembaca. Internet adalah medium tercepat untuk menyebarkan informasi.

6. *Multimedia Capability*

   Berita yang dikemas dalam media online tidak hanya dalam format teks, tapi juga bisa dilengkapi gambar, video, music dan komponen multimedia lain yang dapat menarik perhatian pembaca.

7. *Interactivity*

   Jurnalisme online memungkinkan adanya peningkatan partisipasi pembaca dalam setiap berita, dengan adanya kolom komentar atau fasilitas media sosial yang memungkinan pembaca menyebarkan/membagi (*share*) berita di akun media sosial (Foust, 2005, h. 9).

Proses penulisan feature..., Stevanie Adeline Hendrika, FIKOM UMN, 2016

Dikutip dari buku *Online Journalism: Reporting, Writing, and Editing for New Media*, jurnalisme *online* dijelaskan memiliki kedalaman informasi yang biasa ditemukan di media cetak. Kesegaran informasi dalam media televisi yang mengabarkan secara langsung lewat dukungan audio dan video, ditambah kemampuan jurnalisme *online* dapat membawa pengguna internet ke situs-situs yang mereka harapkan untuk dibaca (Craig, 2005, h. 37).

Sebagai mahasiswi jurusan jurnalistik, penulis mendapat kesempatan untuk melakukan kerja magang di media *online Liputan6.com* sebagai penulis artikel *feature* dalam kanal *Global.*

Seorang penulis professional, Daniel R.Williamson, merumuskan *feature* sebagai penulisan cerita yang kreatif, subyektif, yang dirancang untuk menyampaikan informasi dan hiburan kepada pembaca. Penekanan pada kata-kata kreatif, subyektif, informasi dan hiburan, adalah untuk membedakan dengan berita yang disampaikan secara langsung pada berita lugas (Ishwara, 2007, h. 59).

Dalam menulis *feature*, penulis harus mengontrol fakta dengan cara seleksi, struktur dan interpretasi, daripada fakta yang mengontrol penulis. Mengontrol fakta bukan berarti mengekspresikan opini. Tetapi berusaha memberikan pandangan yang lebih jelas mengenai realitas seperti dilihat seorang pengamat yang terampil dan tidak memihak (Ishwara, 2007, h. 60).

Berkaitan dengan hal di atas, penulis tertarik untuk mempelajari dan mengetahui sejauh mana tentang proses penulisan *feature* di *Liputan6.com* khususnya di kanal *Global.*

1.2 Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang merupakan bagian terpenting bagi para mahasiswa sebagai salah satu awal untuk mengenal bagaimana kehidupan dunia kerja sesungguhnya. Selain itu, penulis bermaksud untuk mengetahui sejauh mana realitas yang terjadi dalam kehidupan jurnalistik di bidang media teknologi, yaitu *website*, khususnya dalam penulisan artikel *feature.*

Penulis melakukan praktik kerja magang bertujuan merealisasikan pengetahuan dan teori yang sudah diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah untuk

Proses penulisan feature..., Stevanie Adeline Hendrika, FIKOM UMN, 2016

dipraktikkan ke dalam dunia kerja nyata. Dengan adanya kerja magang ini, penulis dituntut untuk dapat menulis artikel *feature* yang berbobot dan sesuai dengan segmentasi *website*, serta mencari sumber-sumber berita yang akurat dan dapat dipercaya. Tentunya, praktek kerja magang ini melatih kreatifitas, kesigapan dan kemampuan jurnalistik penulis dalam mengolah berita di media *online*.

1.3 Waktu Kerja dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang selama dua bulan sejak 6 Juli 2015 – 4 September 2015 berlokasi di SCTV Tower lantai 14, Jl. Asia Afrika Lot 19, Senayan City, Jakarta 10270. Penulis bekerja mengikuti alur kerja redaksi *Global* yang membuat sistem lima hari kerja dalam seminggu. Jam kerja dimulai pukul 08.00 sampai 17.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur yang dilakukan penulis untuk melakukan kerja magang yaitu menyerahkan *Curriculum Vitae* ke perusahaan PT. Kreatif Media Karya yang melingkupi *Liputan6.com* atas rekomendasi teman yang terlebih dahulu melaksanakan kerja magang di sana.

Pada 12 Juni 2015, penulis diminta datang ke kantor *Liputan6.com* oleh pihak HRD untuk menyerahkan *Curriculum Vitae* dan melakukan *interview*. Dalam *interview*, pihak HRD mengatakan membutuhkan empat orang untuk ditempatkan dalam kanal *Global*. Setelah itu, dilakukan tes tertulis berupa artikel dalam bahasa Inggris yang harus diterjemahkan dalam bahasa sehari-hari sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Tiga minggu kemudian, pihak HRD *Liputan6.com* menghubungi dan menyatakan penulis diterima kerja magang dalam redaksi *Global* serta membuat kesepakatan waktu untuk memulai kerja magang pada 6 Juli 2015.

Setelah diterima, penulis segera mengurus surat permohonan magang kepada pihak fakultas ilmu komunikasi kampus Universitas Multimedia

Proses penulisan feature..., Stevanie Adeline Hendrika, FIKOM UMN, 2016

Nusantara untuk *Liputan6.com.* Surat tersebut kemudian ditukar dengan Surat Penerimaan Kerja Magang dari pihak *Liputan6.com* untuk diserahkan ke bagian BAAK dan fakultas Ilmu Komunikasi, lalu menerima lembar KM-03 s/d KM-07 sebagai berkas data kerja magang penulis di *Liputan6.com.*

Waktu pelaksanaan kerja magang dimulai sejak 6 Juli 2015 – 4 September 2015. Selama itu, penulis bekerja sebagai penulis artikel *feature* dalam kanal *global* dibawah bimbingan Editor Pelaksana Kanal *Global*, Tanti Yulianingsih serta rekan-rekan kanal *Global* lainnya.

Penulis membuat tulisan *feature* berupa peristiwa atau kejadian unik yang bersifat *timeless* yang disadur dari sumber-sumber berita mancanegara yang akurat dan dapat dipercaya.

Setelah dua bulan menjalani kerja magang, penulis menemui dosen pembimbing Bapak F.X. Lilik Dwi Mardjianto, S.S., M.A. Tujuannya untuk berkonsultasi dan melakukan bimbingan guna menyusun laporan magang sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S1 Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara.

Proses penulisan feature..., Stevanie Adeline Hendrika, FIKOM UMN, 2016